

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**



Skripsi Oleh :

Nur Harisyah Pratiwi

01121003092

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT *DELAY***
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

Disusun oleh :

Nama : Nur Harisyah Pratiwi

NIM : 01121003092

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal: 26 Juli 2019

Dr. E. Yusnani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19770417 201012 2 001

Anggota



Tanggal: 26 Juli 2019

Arista Hakiki, SE, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT *DELAY***
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)

Disusun oleh :

Nama : Nur Harisyah Pratiwi
NIM : 01121003092
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, Juli 2019

Panitia Ujian Komprehensif,

Ketua



Dr. E Yusnaini, SE, M.Si, Ak
NIP. 19770417 201012 2 001

Anggota



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Anggota



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19650311 199203 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Harisyah Pratiwi
NIM : 01121003092
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

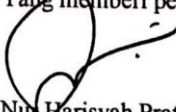
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit
Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)

Pembimbing :
Ketua : Dr. E Yusnaini, SE, M.Si, Ak
Anggota : Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA
Tanggal Ujian : 31 Juli 2019

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 31 Juli 2019
Yang memberi pernyataan,


Nur Harisyah Pratiwi
NIM. 01121003092

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Berkah dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit *Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)” ini dapat terselesaikan dengan baik.

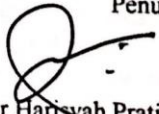
Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ibu Dr. E. Yusnaini, SE, M.Si., Ak selaku pembimbing pertama dan Bapak Arista Hakiki, SE, M. Acc., Ak selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Aryanto, S.E., M.Ti., Ak selaku pembimbing akademik.
3. Semua Dosen yang telah memberikan ilmunya dan semua staf dan karyawan Jurusan Akuntansi.

Penyelesaian Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan guna perbaikan nantinya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Penulis


Nur Harisya Pratiwi

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK


Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Harisyah Pratiwi
NIM : 01121003092
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit *Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)


Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Juli 2019


Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I


Dr. E. Yusnani, S.E. M. Si., Ak.
NIP. 197704172010122001

Pembimbing Skripsi II


Arista Hakiki, S.E. M. Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E. M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT *DELAY* **(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

Oleh :
Nur Harisyah Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap audit *delay*. Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji simultan F, dan uji statistik T) menggunakan metode regresi linier berganda (analisis deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap audit *delay*. Namun, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

Kata Kunci : Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas


Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I


Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak.
NIP. 197704172010122001

Pembimbing Skripsi II


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ITEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	13
2.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.3 Audit Delay.....	14
2.4 Ukuran Perusahaan.....	17
2.5 Solvabilitas	19
2.6. Profitabilitas	20
2.7 Penelitian Terdahulu.....	22
2.8 Kerangka Pemikiran	28

2.9 Hipotesis	28
---------------------	----

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	30
3.1.1 Populasi	30
3.1.2 Sampel.....	30
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.2.1 Sumber Data.....	32
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3 Variabel Penelitian dan Defini Operasional	33
3.3.1 Variabel Penelitian	33
3.3.2 Definisi dari Variabel.....	34
3.4 Metode Analisis Data.....	35
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	36
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.4.2.1 Uji Normalitas	38
3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.4.2.3 Uji Multikolinieritas	40
3.4.2.4 Autokorelasi.....	41
3.4.3 Uji Hipotesis.....	41
3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi	41
3.4.3.2 Uji Simultan F (Uji Statistik F)	42
3.4.3.3 Uji Statistik T.....	42

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2 Hasil Analisis Data	45
4.2.1 Analisis Dekriptif.....	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.2.1 Uji Normalitas	47
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	48

4.2.2.3 Uji Multikolinieritas	48
4.2.2.4 Autokorelasi.....	49
4.2.3 Uji Hipotesis.....	50
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi	50
4.2.3.2 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	51
4.2.3.3 Uji Statistik T.....	51
4.3 Pembahasan.....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan.....	60
5.3 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	31
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Variabel Penelitian	34
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	49
abel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	28
-----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2000). Senada dengan pernyataan Halim, Aryati dan Theresia (2005) menyebutkan audit delay sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Abdulla (1996) menjelaskan bahwa semakin pendek jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal publikasi laporan keuangan, semakin besar pula manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan. Sebaliknya, keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akan mendorong ketidak pastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang

lamanya waktu penyelesaian yang dilakukan oleh auditor, kondisi ini sering disebut audit delay.

Semakin panjang audit delay, semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Audit delay dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti keuangan, sumber daya manusia, teknologi, dan lain-lain (Mujiyanto, 2011).

Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Dalam Prameswari dan Yustrianthe (2015) disebutkan bahwa “nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut”. Semakin cepat informasi laporan keuangan di publikasikan kepublik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambil keputusan, dan sebaliknya jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan.

Oleh karena itu, informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Menurut Azhari, Wahidahwati, dan Riharjo (2014) menyatakan bahwa berbagai kendala yang mempengaruhi ketepatan penyajian laporan audit dapat berasal

dari internal perusahaan, internal kantor akuntan publik maupun lingkungan diluar perusahaan maupun akuntan publik.

Laporan keuangan perusahaan yang ditutup per tanggal 31 Desember tidak dapat selesai pada tanggal itu juga, perusahaan masih memerlukan waktu untuk menyelesaikan laporan keuangan tersebut sampai dengan penyerahan kepada auditor untuk dilakukan audit. Waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan laporan keuangan yang per tanggal 31 Desember akan semakin panjang bila kendala seperti kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki kurang memadai atau teknologi yang dimiliki perusahaan kurang memadai dalam menunjang kebutuhan penyusunan laporan keuangan.

Begitu juga dengan kendala yang dihadapi akuntan publik dalam menyelesaikan auditnya akan semakin panjang bila sumber daya manusia yang dimiliki kurang memadai. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan dan mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan.

Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri.

Pelaporan keuangan merupakan cara untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki dan kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut yang menjadi unsur utama dalam suatu pelaporan keuangan adalah laporan keuangan itu sendiri. Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), “tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna”. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan suatu keputusan.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK:2013), tentang Penyajian Laporan Keuangan, bahwa “tujuan laporan keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan historis suatu entitas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum) dalam menyajikan jasa audit ini,

auditor memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat manajemen dalam laporan keuangan historis.

Keyakinan menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan yang ingin disampaikan oleh auditor bahwa simpulannya adalah benar. Kartika (2011) menyatakan perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan (annual report) kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan para pemodal (stockholder).

Regulasi ketepatan waktu pelaporan keuangan tertuang pada Peraturan BAPEPAM dan LK No. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan yang menyatakan bahwa setiap emiten atau perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada BAPEPAM dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Pada 31 Desember 2012, pengawasan pasar modal diambil alih oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga peraturan tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan yang berlaku saat ini terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Bab III Pasal 7 Ayat 1 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan

Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan akan mendapatkan sanksi. Sanksi keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan terdapat pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 berupa peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan. Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda. Sanksi terakhir yaitu Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan atau perusahaan

tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda.

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditandai dengan beberapa ukuran lain seperti total penjualan, total aset, log size, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan (Rochimawati 2012). Pada yang mempunyai aset besar, laporan keuangan akan cenderung lebih cepat disampaikan dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek audit *delay*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan kategori besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, sistem pengendalian yang lebih kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat.

Pengaruh solvabilitas terhadap audit *delay* disebabkan salah satunya oleh tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor (Setiawan, 2013).

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung

tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Nugraha, 2013).

Penelitian mengenai audit *delay* telah banyak dilakukan. Seperti Kartika (2009) melakukan penelitian tentang audit *delay* di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2006-2009. Sebanyak 256 perusahaan dipilih menjadi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, laba rugi operasi, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor. Penelitian tersebut menyimpulkan faktor ukuran perusahaan, laba rugi operasi, profitabilitas, opini auditor, reputasi auditor mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*, sedangkan solvabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap audit *delay*.

Hersugondo dan Kartika (2013) meneliti prediksi probabilitas audit *delay* dan faktor determinannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009. Sebanyak 256 perusahaan dipilih menjadi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik. Faktor-faktor yang diuji

dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap audit *delay*.

Penelitian Prameswari dan Yustrianthe (2015) merupakan acuan penelitian, sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Prameswari dan Yustrianthe (2015) yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, dan opini auditor.

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sub sektor, sehingga jumlah populasi dari penelitian ini cukup banyak. Maka semakin banyak pula sampel yang digunakan yang sesuai kriteria-kriteria sampel penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis akan menganalisa mengenai:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari Profitabilitas terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau masukan untuk pengembangan akuntansi dan menambah lebih banyak studi mengenai akuntansi, khususnya berkenaan dengan audit untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap audit *delay*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Dan juga sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

- b. Akademisi

Untuk menambah pengetahuan mengenai variabel apa saja yang mempengaruhi audit *delay* dan menambah daftar pustaka yang sudah ada mengenai materi audit.

c. Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, J.Y. A. 1996. "*Timeliness of Bahrain Annual Reports*". Advances in International Vol.9.
- Aryani, N. N. T. D, dan I Ketut, B. (2014). "*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 217-230.
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. (2005). "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness*". Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi.Vol.5, No. 3, Desember, hal 271-287.
- Ashton, Rh, JJ Willingham, dan RK Elliott. (1987). "*An Empirical-Analysis of Audit Delay*". Journal of Accounting Research, 1987, vol. 25, issue 2, 275-292.
- Azhari, Wahidahwati, dan Raharjo. 2014. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3, No.10.
- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. (1991). "*An Examination of Audit Delay:Further Evidence from New Zealand*". Accounting and Business Research, Vol. 22. No. 85. pp. 21-32.
- Dyer, James C, and Arthur J McHugh. (1975). "*The Timeliness of the Australian Annual Report*". Journal of Accounting Research, Vol. 13, No. 2 (Autumn, 1975), pp. 204-219.
- Ghozali, Imam.(2011). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. (1996). "*Analisis Laporan Keuangan*". edisi pertama, Yogyakarta: UPP AMP YKKPN.
- Halim, Variananda. (2000). "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di BEJ*". Jurnal Bisnis Akuntansi. Yogyakarta, Vol 2 No 1 Hal 63-75.
- Haryani, J. (2014). "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):63-78.

- Hersugondo, dan Andi Kartika. (2013). "*Prediksi Probabilitas Audit Delay dan Faktor Determinannya*". Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi. No.35/Th.XX/Oktober 2013. ISSN: 0853-8778.
- Horne, James C. Van, and John M. Wachowicz Jr. (2005). "*Fundamental of Financial Management*". 13th Edition. Prentice Hall Internationa, Inc.
- Hossain, M. Alam dan Peter J. Taylor. (1998). *An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan.Papers 64 for APIRA 98 in Osaka*, hal 1-16.
- Juanita, G. (2012). "*Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag*". Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 14, No. 1, April 2012, Hlm. 31 – 40.
- Kartika, Andi. (2009). "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal V ol.3, No 2.
- Kurniawan, A. I, dan Herry, L. (2015). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)*". Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-13.
- Kusumawardhani, F. (2013). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur*". Accounting Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang.
- Lai, Kam-Wah, dan Cheuk, Leo M. C. (2005). *Audit Report Lag, Audit Partner Rotation, and Audit Firm Rotation : Evidence from Australia. Disertasi Department of Accounting City University of Hong Kong*.
- Lestari, D. (2010). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Machfoedz, Mas'ud. (1994). "*Financial Ratio Analysis and the Prediction of Earning Changes in Indonesia*". Jurnal: Kelola, 1994 III (7).
- Mujiyanto. (2011). "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay*".
- Mumpuni, Rahayu. (2011). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006–2008*". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

- Nugraha, Adi. (2013). *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay”*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Prameswari, A. S, dan Rahmawati, H. Y. (2015). *“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”*. Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015: 50-67
- Putri, A. N. I. (2014). *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012”*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahmawati, E. (2017). *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”*. Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhany, Firdha Rizky. (2015). *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”*. Universitas Telkom: e-Proceeding of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018 | Page 843-851.
- Rochimawati. (2012). *“Analisis Diskriminan Audit Delay pada Industri Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”*. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. Hal 1-3.
- Saemargani, F. I, (2015). *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”*. Jurnal Nominal / Volume IV Nomor 2 / Tahun 2015, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santosa, Budi Purbayu, dan Ashari. (2005). *“Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS”*. Yogyakarta. :Andi Offset
- Setiawan, Heru. (2013). *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. (2017). *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, Wahyu. A. N. (2010). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*”. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Supranoto. (1990). “*Prinsip-Prinsip Akuntansi*”. Edisi 14, Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Syamsuddin, Lukman. (2000). “*Manajemen Keuangan Perusahaan*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Weygandt, Kimmel and Kieso. 2013. “*Financial Accounting: IFRS Edition*”. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

www.idx.go.id

www.spssindonesia.com